

BAB V

RINGKASAN & KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan Bank Syariah & Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta tenaga kerja sebagai variabel control terhadap kemiskinan di 33 Provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, disajikan beberapa ringkasan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Bank Syariah memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap kemiskinan. Dari persamaan regresi diperoleh koefisien regresi variabel pembiayaan bank syariah tersebut sebesar -0.035376 dan probabilitas value sebesar 0.1252 . Berhubungan tidak signifikan karena nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0.05 , meskipun kedua variabel berhubungan terbalik.
2. IPM memiliki pengaruh negatif & signifikan terhadap kemiskinan. Dari persamaan regresi diperoleh koefisien regresi variabel IPM adalah sebesar -3.479654 dan probabilitas value sebesar 0.0000 . Artinya, setiap kenaikan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 1% maka dapat menyebabkan penurunan angka kemiskinan sebesar 3.479654% . Secara parsial dan simultan, IPM signifikan terhadap kemiskinan. Maka hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan.
3. Tenaga Kerja memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap kemiskinan. Dari persamaan regresi diperoleh koefisien regresi variabel control tenaga kerja sebesar -0.042211 dan probabilitas value 0.6089 . Berhubungan tidak signifikan karena nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0.05 , meskipun kedua variabel berhubungan terbalik.
4. Secara simultan atau bersama-sama, seluruh variabel independent (pembiayaan bank syariah dan IPM) dan variabel control (tenaga kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 33 provinsi di Indonesia. Ini dapat dilihat nilai probabilitas sebesar $0.000000 < 0.05$

5. Dengan nilai R-squared sebesar 0.998336, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan syariah, IPM, dan tenaga kerja mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kemiskinan sebesar 99.8% dan sisanya 0.2% dipengaruhi variabel lain diluar model

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kebijakan yang dapat dilakukan dalam rangka menurunkan angka kemiskinan di Indonesia, yaitu :

1. Pembiayaan Bank Syariah adalah pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah seperti BUS (Badan Usaha Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah). Pembiayaan tersebut salah satunya untuk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adanya pengaruh negatif antara pembiayaan Bank Syariah dengan kemiskinan menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah sangat berperan dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Ini mengharuskan pihak Bank Syariah seperti BUS dan UUS untuk memaksimalkan dan mempertahankan penggunaan dan alokasi pembiayaannya terhadap golongan UMKM baik dari jenis penggunaan untuk modal kerja, investasi, maupun konsumsi. Sehingga masyarakat dapat terbantu lagi untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh pekerjaan untuk memperoleh pendapatan , akibatnya angka pengangguran berkurang dan kemiskinan juga akan berkurang.
2. Adanya hubungan negatif antara IPM dengan angka kemiskinan menunjukkan kalau IPM sangat berperan dalam menurunkan angka kemiskinan. Meningkatnya IPM saat kemiskinan berkurang menandakan bahwa adanya kenaikan tingkat kualitas SDM yang mengakibatkan produktifitas kerja penduduk meningkat disertai perolehan pendapatan. Apabila pendapatan bertambah maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi sehingga angka kemiskinan bisa diatasi. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap kualitas hidup masyarakat seperti kesehatan dan pendidikan

khususnya kepada masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Adanya hubungan negatif antara tenaga kerja dengan kemiskinan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan berlawanan. Jika perkembangan tenaga kerja naik, maka dipastikan angka kemiskinan akan mengalami penurunan. Sehingga diharapkan kepada pemerintah untuk mempertahankan dan meningkatkan dalam pembukaan lapangan pekerjaan guna dalam menyerap jumlah tenaga kerja yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi berupa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada lembaga syariah khususnya bank syariah untuk menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan pembiayaan terhadap UMKM karena pembiayaan syariah diyakini bisa mengurangi angka kemiskinan. Para pelaku UMKM mampu bersaing sehingga menyebabkan lapangan kerja akan terbentuk. Sehingga pengangguran akan berkurang dan angka kemiskinan juga akan berkurang.
2. Pemerintah diharapkan membuat kebijakan yang lebih tegas dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia khususnya masyarakat kurang mampu. Kebijakan yang dimaksud bisa dalam bentuk pelayanan kesehatan atau pendidikan, sehingga kualitas hidup masyarakat bisa menjadi lebih baik. Meningkatnya kualitas hidup manusia , menyebabkan kemiskinan akan berkurang.
3. Pemerintah diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam hal pembukaan dan penyediaan lapangan pekerjaan agar dapat menyerap jumlah tenaga kerja sehingga masyarakat dapat terbantu dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menambahkan beberapa variabel dan periode yang panjang pada penelitian terhadap kemiskinan agar hasil penelitian dapat dijelaskan dengan lebih baik.